



MERAPI-TRI DARMIYATI

Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Wawali Imam Priyono naik perahu karet di Sungai Winogo dalam puncak Festival Winongo 2012.

FESTIVAL WINONGO 2012

Tanpa Aspek Ekonomi Percuma

YOGYA (MERAPI) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengemukakan, penataan dan pengembangan kawasan sungai juga harus menumbuhkan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini dapat diwujudkan dengan melibatkan masyarakat. Dengan demikian, konsep penataan kawasan sungai berbasis masyarakat.

"Kalau tidak ada aspek ekonomi yang ditumbuhkan dalam konsep penataan ya percuma," ujar Sultan dalam puncak

Festival Winogo 2012 di Ruang Terbuka Hijau di wilayah Bener-Kricak, Tegalarjo, Minggu (18/11).

Sri Sultan bangga dengan konsep penataan Sungai Winongo yang akan dibuat menjadi objek wisata dengan 8 titik yang dikembangkan. Namun diingatkan, konsep penataan yang dirancang masyarakat dan Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) tidak akan terwujud pada tahun 2030 jika masih ada permukiman di tepi

sungai.

Menurut Sri Sultan, pembangunan bendungan sepanjang 150 meter harus dibongkar dan diperpanjang agar jarak tempuh perahu "gethek" lebih lama. Selain itu dasar sungai juga dikeruk agar ketinggian air minimal 1 meter dapat mendukung untuk wisata air sungai.

"Tanah kosong atau wedi kenger di tepi sungai dimanfaatkan untuk kuliner atau berjualan, * *Nyambung halaman 11*

Tanpa Sambungan halaman 1

sehingga menumbuhkan ekonomi masyarakat," tambahnya.

Kini yang harus dilakukan, lanjutnya, mengadakan dialog dan aspirasi masyarakat dulu untuk mematangkan konsep penataan. Pemerintah DIY juga akan memfasilitasi penataan Sungai Winongo di Sleman dan Bantul agar ter-

padu.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral DIY Rani Sjamsinarsi menambahkan, konsep pengembangan Sungai Winongo harus dimatangkan. Yaitu dengan membuat *grand design* utuh dari hulu ke hilir. Hal ini agar penataan terpadu dan memudahkan fasilitasi penganggaran ke pemerintah pusat.

"Jika konsep desain sudah utuh kami siap membantu memfasilitasi pendanaan ke pemerintah pusat," kata Rani.

Walikota Yogyakarta Harjadi Suyuti mengatakan, FK-WA yang dibentuk sejak 2009 diharapkan bisa terus mendorong perkembangan kawasan Sungai Winongo. Termasuk membangun kesadaran masyarakat menjaga kebersihan sungai dan memanfaatkannya. Dalam penataan dan pengembangan juga harus memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan risiko bencana.

Dalam kegiatan Festival Winongo tersebut juga dilakukan pengukuhan Satuan Tugas Program Kali Bersih dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Bantul oleh Sri Sultan HB X termasuk pemberian bantuan berupa alat komunikasi. **(Tri)-b**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. Kecamatan Kemantren Tegalrejo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005